

**PENELITIAN DENGAN MITRA ASING
DALAM BIDANG SOSIAL
HUMANIORA**

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Dr. Wening Udasmoro

DOMINASI BARAT DALAM PERKEMBANGAN KEILMUAN SOSIAL HUMANIORA

- ASPEK-ASPEK TEORETIS
- ASPEK-ASPEK EMPIRIS → PENELITIAN TENTANG ASIA, AFRIKA, AMERIKA LATIN → MAYORITAS DITULIS OLEH ORANG-ORANG BARAT
- ADA KODE-KODE SIMBOLIS, BAHASA, CARA BERPIKIR DI JURNAL YANG DIDOMINASI CARA BERPIKIR BARAT
- CARA BERPIKIR JURNAL-JURNAL DI ASIA YANG CENDERUNG MEMBERIKAN RUANG LEBIH LUAS BAGI PENULIS-PENULIS BARAT
- MENELITI DAN MENULIS UNTUK TINGKAT INTERNASIONAL ADALAH PERJUANGAN BAGI PENELITI-PENELITI INDONESIA TERUTAMA DI BIDANG SOSIAL HUMANIORA

- INDONESIA MENJADI SALAH SATU NEGARA YANG DIMINATI UNTUK PENELITIAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN HUMANIORA (MESKIPUN ARAH PENELITIAN SUDAH BERBELOK KE NEGARA-NEGARA LAIN: VIETNAM, MYANMAR, CINA DSB)

PENTINGNYA KOLABORASI PENELITIAN INTERNASIONAL

- SIFAT ILMU-ILMU HUMANIORA DENGAN BERBAGAI *SCHOOL OF THOUGHT* YANG BERBEDA
- PENTING BAGI UGM TERLIBAT DI DALAM KOMUNITAS-KOMUNITAS KEILMUAN INTERNASIONAL. BERADA DALAM SATU KOMUNITAS MENELITI TIDAK MUDAH (APALAGI ADA KETIDAKSEIMBANGAN RATE DANA PENELITIAN)
- SEBAGAI BAGIAN DARI KONTRIBUSI UGM BAGI PERKEMBANGAN KEILMUAN DUNIA
- DALAM KONTEKS INDONESIA: SELAMA INI KOMUNITAS KEILMUAN MASIH DIDOMINASI OLEH ILMU-ILMU YANG *NOTABENE* BERSIFAT KE-INDONESIAAN.
(SEJARAH, BUDAYA, SENI, POLITIK DSB → TERKAIT INDONESIA)

KOLABORASI DENGAN PENELITI LUAR MEMUNGKINKAN ADANYA:

- PENINGKATAN JUMLAH PUBLIKASI INTERNASIONAL
- REKOGNISI DUNIA INTERNASIONAL TERHADAP KEAHLIAN PENELITI INDONESIA
- HADIRNYA PENELITI INDONESIA DI DALAM BERBAGAI REKOMENDASI INTERNASIONAL
- → NAMUN TETAP DENGAN PEMOSISIAN YANG SEDERAJAD DENGAN MEREKA (E.G: PENULIS SEBAGAI PENULIS PERTAMA, PENELITI INDONESIA TIDAK HANYA SEBAGAI DATA COLLECTOR DSB)

PERMASALAHAN YANG SERING DIHADAPI

- MASALAH PERIJINAN:
 - ADA PERASAAN SEMAKIN REPOT MENELITI DENGAN PENELITI INDONESIA KARENA PERSOALAN DI VISA RISET
 - SESUATU YANG HARUS DIPAHAMI: PARA PENELITI ASING AKAN DENGAN MUDAH MENDAPATKAN DATA DARI INDONESIA (LEWAT MAHASISWA INDONESIA KULIAH DI UNIVERSITAS MEREKA, LEWAT LSM DSB

- PERAN KOLABORASI PENELITIAN DENGAN UNIVERSITAS BEREPUTASI (YANG MEMILIKI NARASI YANG DIAKUI) MENJADI SANGAT PENTING
- PERAN NEGARA DALAM MEN –SUPPORT PENELITIAN PARA PENELITI INDONESIA

- AGAR DIHINDARI SITUASI YANG PROBLEMATIS BAGI PENELITI:
 - A. DI SATU SISI ADA USAHA KEMENRISTEK DIKTI YANG BERUPAYA MENINGKATKAN RANKING UNIVERSITAS-UNIVERSITAS INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL DENGAN PENINGKATAN JUMLAH ARTIKEL JURNAL YANG SIGNIFIKAN
 - B. DI SISI LAIN ADA KERUMITAN DALAM KEIMIGRASIAN
 - C. PERLU DICARIKAN JALAN KELUAR (CARA: *TRUST* KEPADA UNIVERSITAS YANG MEMANG MEMILIKI REPUTASI DALAM PENELITIAN, TERUTAMA DENGAN PARTNER-PARTNER YANG SUDAH LAMA TERJALIN)
 - D. PAJAK PROGRESIF SEBAGAI METODE YANG KONTRA PRODUKTIF BAGI PENELITI INDONESIA

TERIMA KASIH